BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mengunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk membenahi perbaikan mutu pada proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melakukan proses pembelajaran atau mengajar.

Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan mengunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti. Menurut Susilo, mendefinisikan PTK sebagai sebuah proses penelitian yang terkendali secara berulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran. Selain itu menurut, Seharsini, Suhardjono dan Supardi menyatakan mengenai pengertian PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian tindakan kelas[1]:

1. Penelitian adalah menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk mendaptkan data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dalam hal yang diminati.

[1] Rido Kurniyanto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009) , 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini, mengunakan model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas. Model Kurt Lewin adalah berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langakah pokok, meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)[2].

Gambar 3.1

Siklus PTK model Kurt Lewin

[2] Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran,* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilakukan di MI Da'watul Khoiriyah Gresik Dsn.Gadel Ds.Pacuh Kec.Balongpanggang Kab.Gresik pada Kelas V.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu 12 Maret 2016 sampai 16 April 2016.

3. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V MI Da'watul Khoiriyah Tahun Pelajaran 2015-2016. Dengan jumlah siswa 13 siswa dalam satu kelas, siswa laki-laki berjumlah 6 siswa dan siswa perempuan berjumlah 7 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan kompetensi dasar (KD) 8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang في المدرسة, في المكتبة, في المقصف. Objek yang diteliti peneliti adalah keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa kelas V MI Da'watul Khoiriyah Gresik yang masih jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk melakukan peningkatan KKM maka peneliti mengunakan metode *Sramble*.

C. Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini mengunakan variabel penerapan metode *sramble* untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi في المدرسة pada siswa kelas V MI Da'watul Khoiriyah Gresik. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI Da'watul Khoiriyah Gresik.
2. Variabel Proses : Penerapan metode *scamble.*
3. Variabel Output : Keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi في المدرسة.

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan peneliti memilih dan mengunakan model dari Kurt Lewin yakni 1) pelaksanaan, 2) perencanaaan, 3) pengamatan, 4) refleksi karena pada penerapan metode *scamble* masih terdapat kekurangan hingga melakukan pengulangan kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Jika pada penerapan metode *scramble* pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus-siklus selanjutnya.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi di sekolah siswa dengan mengunakan metode *scamble*, mempersiapkan instrumen untuk penialain serta menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi untuk guru dan siswa, mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi di sekolah dengan menerapakan metode *Scramble*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Guru memberikan motivasi kepada sisswa, agar siap dalam memulai materi yang akan disampaikan dan diajarkan.
b. Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnnya atau mengaitakan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
c. Guru menjelaskan kepada siswa materi pelajaran.
d. Guru melakukan umpan balik dan selanjutnya memberikan post test kepada peserta didik dengan penerapan metode *scamble* yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1, sebagai berikut:

Tabel 3.1
RPP Siklus I

No	**Langkah-Langkah Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
1.	**Kegiatan Awal**	**10 Menit**
	1. Guru mengucapkan salam 2. Siswa menjawab salam 3. Guru menanyakan kabar 4. Guru mengapersepsi pelajaran kemarin tentang bacaan في مكتبة المدرسة 5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan : ada apa saja yang ada di sekolah?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini	
2.	**Kegiatan Inti**	**55 Menit**
	Eksplorasi 1. Guru menjelaskan cara menulis kalimat bahasa Arab materi في المدرسة. 2. Siswa menanyakan materi yang tidak dipahami. **Elaborasi** 1. Siswa membentuk 4 kelompok 2. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok. 3. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok sesuai waktu yang ditentukan guru. 4. Guru memeriksa pekerjaan siswa. 5. Siswa mengumpulkan lembar jawaban saat waktu pengerjaan sudah habis. 6. Guru bersama siswa memeriksa dan menilai hasil diskusi. 7. Guru memberikan lembar kerja individu. 8. Siswa mengerjakan lembar kerja. 9. Siswa menukar lembar kerja yang sudah dikerjakan dengan teman yang lain. 10. Siswa mengoreksi lembar kerja temannya **Konfigurasi** 1. Guru bertanya kepada siswa tentang hasil diskusi menyusun kata atau kalimat dengan menuliskan menjadi kalimat sempurna. 2. Guru memberikan penguatan tentang hasil	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	diskusi dan pembelajaran hari ini.	
3.	**Kegiatan Penutup**	**5 Menit**
	1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami siswa. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

e. menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar. Peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

f. Melaksanakan tes untuk semua siswa pada akhir siklus.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan metode *scamble* pada kelas V MI Da'watul Khoiriyah Gresik. Pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil belajar siswa untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

a. Hasil penelitian siswa selama kegiatan diskusi dan hasil penilaian diskusi dan penilaian individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi. Penilaian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

b. Lembar observasi guru

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

c. Lembar observasi siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengukur aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Lembar ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus I seperti apakah kegiatan siklus I dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa kelas V pada materi في المدرسة.

Dari analisis tersebut tim peneliti melakukan refleksi diri kemampuan pemahaman siswa dengan menggunakan metode *scramble* pada siswa kelas V semester genap di MI Da'watul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khoiriyah Gresik. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

a. Merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan.
b. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
c. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu dengan perencanaan (*planning),* dilanjutkan dengan tindakan *(action),* observasi *(observation),* dan refleksi *(reflection)*. Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap siklus I. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk mengevaluasi agar dapat dibuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dan dapat meningkatkan ketrampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa.

E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber penelitian tindakan kelas yakni:

a. Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, dan implementasi dari metode *scamble.*

b. Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab.

2. Teknik Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknil observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantarannya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupkan proses pengindraan secara langsung terhadap kondisi atau keadaan, proses serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan guru dalam penerapan metode *scamble* yang dilaksanakan pada proses pembelajaran.

1) Panduan observasi aktivitas guru siklus 1 ***(terlampir pada lampiran1).***
2) Panduan observasi aktivitas siswa siklus 1 ***(terlampir pada lampiran2).***
3) Panduan observasi aktivitas guru siklus 2 ***(terlampir pada lampiran3).***
4) Panduan observasi aktivitas siswa siklus 2 ***(terlampir pada lampiran4).***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawacaran merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat data tentang pendapat mengenai proses pembelajaran yang dialami.

1) Panduan wawancara guru ***(terlampir pada lampiran5).***
2) Panduan wawancara siswa ***(terlampir pada lampiran6).***

c. Tes atau Penilaian Produk

Tes merupakan alat ukur yang sistematik untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar seperti perilaku yang mempengaruhi hasil belajar. Tes digunakan peneliti untuk mendapat data hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab materi di sekolah kelas V MI Da'watul Khoiriyah Gresik dengan menerapkan metode *scamble.*

1) Rubrik penilaian produk siklus 1 ***(terlampir pada lampiran7).***
2) Rubrik penilaian produk siklus 2 ***(terlampir pada lampiran8).***

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya menggunakan teknik statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deskriptif dan induktif. Statistik induktif dapat berupa statistik parametris dan nonparametris.[3]

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Cara menganalisisnya dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis datanya dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian tes

   Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan siswa yang berada di dalam kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah nilai semua siswa

ΣN = Jumlah siswa

   Suatu kelas dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai rata-rata kelas minimal 70. Berikut adalah kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas siswa.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Kelas

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Kelas	Kriteria
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 - 40	Kurang
≤ 20	Gagal

2. Penilaian ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf nilai 70. Sedangkan, kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang telah mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 70.

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah
≤ 20%	Sangat rendah

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

Data hasil analisis tersebut selanjutnya dapat disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, perhitungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase, dan diberikan pembahasan.

3. Observasi guru

Analisis observasi guru diperoleh dari pengamatan terhadap guru pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung jumlah skor yang dicapai oleh guru dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x100$$

Keterangan: P = Nilai observasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

4. Observasi Siswa

Analisis observasi siswa diperoleh dari pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa pada saat proses pembelajaran yaitu menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100$$

Keterangan: P = Nilai observasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

G. Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah penelitian, peneliti berharap penerapan metode *scramble* dapat meningkatkan skor aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dengan skor perolehan 81-80 (Baik).
2. Setelah penelitian, peneliti berharap keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi في المدرسة dengan menggunakan metode *sramble* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dan meningkatkan persentase kriteria ketuntasan minimal belajar ≥ 75%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, tugas peneliti adalah melakukan tindakan dalam penelitian, sedangkan guru saling bekarja sama membantu pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan penelitian maupun sagala hal yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

a. Peneliti

Nama : Nurti Rahayu

Nim : D97212107

Jabatan : Mahasiswa prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP), menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, melakukan observasi (*observer*), menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

b. Guru

Nama : Agus Joko Triyono, M. Pd

Jabatan : Guru Bahasa Arab Kelas V MI Da'watul Khoiriyah

Tugas : Melakukan kegiatan pembelajaran (yang di *observer*), bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, pelaksana kegiatan pembelajaran, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id